SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 37 BULU-BULU

Diajukan Sebagai Salah Satu Memperoleh Persyaratan Gelar Sarjana

Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

OLEH :

MUHAMMAD YUSUF RAHMAN

NPM 918862060036

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) STKIP ANDI MATAPPA
2023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V SEKOLAH DASAR 37 BULU- BULU

Atas Nama Saudara:

Nama	: Muhammad Yusuf Rahman
NIM	: 918862060036
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa / diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
AMRULLAH MAHMUD, S.Pd., M.Pd.	DRS.H. ARIFIN DIA, S.Pd., M.SI.

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM. SH., MH.	FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	: Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Drs. H. Arifin Dia, M.Si	(.....)
Penguji	: 1. A. Aztri Fithrayani Alam,. SH., S.P.d,. MH	(.....)
	2. Dr. H. Muh. Basri, M.Si.	(.....)
Pembimbing	: 1. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd.	(.....)
	2. Drs. H. Arifin Dia, M.Si	(.....)

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Yusuf Rahman

NPM : 918862060036

Jurusan/ Program Studi : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V SEKOLAH DASAR 37 BULU BULU

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 2023

Yang membuat pernyataan

Muhammad Yusuf Rahman
918862060036

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

ABSTRAK

MUHAMMAD YUSUF RAHMAN, 2023. Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Bulu-Bulu Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu "Apakah penerapan model pembelajaran *word square* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dikelas V Sekolah Dasar Neferi 37 Bulu-Bulu Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep?" Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahan Sosial murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Bulu-Bulu Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

Penelitian ini menggunakan jeneis Pneleitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah seluruh murid kelas V yang berjumlah 20 orang pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.. Penelitian ini dilaksanakan dua silus, setiap siklus terdiri atas perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar dan lembar observasi. Tes dapat diukur dari hasil belajar dianalisis secara kuantitatif dan hasil lembar observasi dianalisis secara kualitiatif. Teknik analisis data diambil pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pedoman observasi.

Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid 68.5 dan berada pada kategori sedang dan meningkat pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial 80.25 berada pada kategori tinggi. Ketuntasan hasil belajar murid meningkat setelah diterapkan model pembelajaran *Word Square* yaitu pada siklus I terdapat 8 murid yang belum tuntas dan pada siklus II seluruh murid menjadi tuntas. Semangat dan antusias murid dalam mengikuti proses belajar mengajar sangat tinggi, hal ini ditunjukkaan semakin minimnya murid yang melakukan aktivitas lain yang dapat menggangu kegiatan pembelajaran, sehingga berimplikasi pada keaktifan murid dalam proses belajar mengajar. Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dikelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Bulu-Bulu Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi dilingkup STKIP Andi Matappa. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umat muslim yang mengikuti ajaran hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semngat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai puhak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih seringgi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd, Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH. MH, Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keraguan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Aztri Fithrayani, SH, S.Pd., MH, Selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
4. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
5. Amrullah Mahmud,S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing I dan Drs.H.Arifin Dia,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

M.Si masing masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyususnan skripsi ini.

6. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, Khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan
8. Para Sahabat dan teman, yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan, dan pengalamannya selama ini.
9. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi' kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin…

Pangkep, Agustus 2023

Penulis



Muhammad Yusuf Rahman

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

MOTTO v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN

HIPOTESIS TINDAKAN 7

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

A. Kajian Pustaka 7
B. Kerangka Pikir 31
C. Hipotesis Tindakan 33

BAB III METODE PENELITIAN 34

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 34
B. Subjek Penelitian 35
C. Lokasi dan Waktu penelitian 35
D. Prosedur Penelitian 36
E. Instrumen Penelitian 39
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 39
G. Teknik Analisis Data 40
H. Indikator Keberhasilan 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42

A. Hasil Penelitian 42
B. Pembahasan 64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 68

A. Kesimpulan 68
B. Saran 68

DAFTAR PUSTAKA 70

LAMPIRAN 74

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

Tabel 3.1 kriteria sersentase 41

Tabel 4.1 jadwal Penelitian siklus I.....43

Tabel 4.2 jadwal penelitian siklus II.....51

Tabel 4.3 statistik hasil Tes murid pada siklus I 57

Tabel 4.4 distribusi frekuensi dan persentase nilai hasil belajar murid siklus I.....58

Tabel 4.5 deskripsi ketuntasan hasil belajar murid pada siklus I 59

Tabel 4.6 statistik hasil tes murid siklus II 60

Tabel 4.7 distribusi frekuensi dan presentase skor hasil belajar murid siklus II 61

Tabel 4.8 deskripsi ketuntasan belajar murid siklus II 62

Tabel 4.9 gambaran peningkatan hasil belajar murid pada setiap siklus 63

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Judul** **Halaman**

2.1 Kerangka Pikir 33

3.2 Siklus Penelitian 36

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor **Judul**

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) .....
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....
3. Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Siklus I dan II .....
4. Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Murid Siklus I dan II .....
5. Hasil Analisis Lembar Observasi Murid Siklus I dan II .....
6. Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I dan II .....
7. Skor Penilaian Siklus I dan II .....
8. Dokumentasi Tes hasil belajar Siklus I dan II .....
9. Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siklus I dan II .....
10. Lembar Validasi.....
11. Keterangan Validasi Instrumen .....
12. Lampiran Surat Keterangan Meneliti .....
13. Dokumentasi Kegiatan .....
14. Riwayat Hidup.....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengembangkan fungsi tersebut

Undang - Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan bertujuan untuk memngembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berahklak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sehingga Menteri Pendidikan Nasional mengeluarkan peraturan nomor 23 tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam peraturan ini di tetapkan standar kompetensi kelulusan semua mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Adapun salah satu mata pelajaran yang menjadi salah satu mata pelajaran pokok dalam Pendidikan di Indonesia yaitu mata pelajaran IPS.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sejarah, geografi, sosiologi, ekonomi, politik, hukum dan mewujudkan suatu Pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang ilmu sosial . Sejarah merupakan salah satu disiplin ilmu dalam rumpun IPS yang mempelajari kejadian-kejadian atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau dalam lingkungan kehidupan manusia, yang dipelajari melalui sumber dan bukti sejarah baik tertulis maupun benda-benda dan monumen bersejarah (Monika dkk., 2022).

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan tepatnya di SDN 37 Bulu-Bulu pada tahun 2022 didapatkan bahwa hasil belajar siswa-siswi kelas V masih rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya semangat, perhatian dan antusias siswa selama pembelajaran, cepat merasa bosan dengan tugas-tugas yang diberikan guru, kurang fokus dan konsentrasi saat belajar di kelas, dan tekadang siswa merasa bosan selama belajar. Hal lain yang dapat diperlihatkan yaitu dengan adanya siswa yang keluar kelas untuk ke kamar mandi atau ke luar kelas untuk menghilangkan kebosanan,bahkan terdapat beberapa siswa yang mengganggu teman ketika proses belajar mengajar berlangsung, serta kegiatan- kegiatan negatif lainnya.

Selain itu, dari hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang guru di sekolah tersebut, dijelaskan bahwa tidak sedikit siswa yang masih dibawah KKM. Nilai KKM untuk mata pelajaran IPS adalah 65, sementara siswa yang mencapai nilai KKM berjumlah 12 orang siswa dari 20 orang siswa yang ada di kelas V. Sedangkan siswa yang mendapat nilai dibawah 65 berjumlah 8 orang siswa dari jumlah keseluruhan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

siswa kelas. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa diantaranya: kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru, siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran, metode belajar yang digunakan guru terlalu monoton, serta minimnya media yang digunakan.

Masalah yang lebih khususnya yaitu penggunaan metode atau model pembelajaran. Guru pada umumnya menggunakan metode atau model pembelajaran konvensional: seperti ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Sehingga proses pembelajaran cenderung membosankan. Proses pembelajaran yang membosankan akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah, seperti bertanya atau mengemukakan pendapat. Siswa belum mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan aktivitas belajar dengan baik, seperti berdiskusi dalam kelompok, menyampaikan pendapat, sehingga cenderung belajar siswa tersebut hanya menerima pelajaran, siswa lebih banyak diam dan mendengarkan materi yang disajikan oleh guru. Hal itu terbukti dengan kebiasaan siswa yang rendah dalam menanyakan hal yang belum diketahui atau kurang dipahami oleh siswa. Ini yang menyebabkan rendahnya hasil belajar dan aktivitas belajar siswa.

Rendahnya hasil belajar IPS yang diperoleh oleh siswa, merupakan suatu gambaran tersendiri yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPS masih kurang efektif. Sedangkan penyebab rendahnya hasil belajar IPS, salah satunya dalah dalam proses kegiatan belajar mengajar, pengajaran IPS disajikan dalam bentuk yang kurang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

menarik dan terkesan sulit, sehingga siswa lebih dahulu merasa jenuh sebelum mempelajarinya.

Model Pembelajaran Word Square merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi Teka-Teki Silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/angka penyamar atau pengecoh. Model pembelajaran ini sesuai untuk semua mata pelajaran. Tinggal bagaimana guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berpikir efektif. Tujuan huruf/angka pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis (Marta, 2017).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan dalam penggunaan model pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran IPS. Salah satu model pembelajaran yang dipilih yaitu model pembelajaran word square guna meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran ini dapat membuat siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar yang diharapkan dapat membuat siswa mampu menghubungkan pengetahuan yang dalam konteks situasi dunia nyata. Dalam model pembelajaran word square diharapkan siswa mampu menjawab pertanyaan dengan teliti dan jeli dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Jadi selain belajar dari guru dan dari model pembelajaran ini siswa juga

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

harus menumbuhkan kemampuan kerja sama, berpikir kritis, teliti dan bertanggungjawab untuk membelajarkan mereka sendiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran pada Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Bulu-bulu, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan urairan latar belakang di atas maka pemilihan masalah dalam penelitian ini yaitu "Apakah penerapan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Bulu-bulu Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarakan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Bulu-bulu Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
    a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi pendidik bahwa pengajaran model *Word Square* sebagai salah satu bentuk pengajaran untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

membantu murid yang kurang memahami atau mengalami kesulitan belajar terutama dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

b. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermakna bagi pengelola pendidikan, sumbangan yang berharga di dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

c. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam menggunakan pengajaran remedial sebagai salah satu model yang efektif dalam menanggulangi murid yang mengalami kesulitan belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi murid: dapat termotivasi dalam belajar sehingga murid akan lebih mudah untuk memahami materi pelajaran.

b. Bagi guru: melalui penelitian tindakan ini, diharapkan guru dapat memberikan salah satu model pembelajaran di kelas sehingga permasalahan yang dihadapi oleh murid dan guru dapat diminimalkan.

c. Bagi sekolah: menjadi sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

d. Menambah khasanah keilmuan tentang Ilmu Pengetahuan Sosial sekolah yang selama ini cenderung kurang disenangi, ditakuti, dihindari, dan bahkan kadang-kadang dibenci oleh sejumlah anak.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

e. Menambah bahan bacaan bagi pendidik, peserta didik, orang tua, pengguna dan pencinta Ilmu Pengetahuan Sosial, serta pemerintah dalam rangka membantu anak didik mempelajari dan memahami Ilmu Pengetahuan Sosial.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Tabrani Ruyan dalam Darmawati (2016) menyatakan bahwa: ’belajar adalah suatu proses perubahan individu melalui interaksi dengan lingkungan’, sedangkan Oemar Hamalik dalam Wiriatmojo (2014) memberikan defenisi belajar sebagai berikut: ’Belajar adalah suatu perbuatan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam bertingkah laku berkat pengalaman latihan’.

Kemudian ada Slameto (2015) menyatakan bahwa: ’Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya’. Selanjutnya Rahadi (2014) mengemukakan hal yang senada bahwa ’Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah prilakunya’.

Abdulrahman (2013) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak melalui kegiatan belajar. Belajar tersebut dipengaruhi oleh intelegensi dan penguasaan anak melalui kegiatan belajar mengajar”. Selanjutnya Menurut Gagne dan Driscoll (Djamarah, 2015 mengemukakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan murid (*learner’s performance*).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

Dick dan Reiser dalam Djamarah (2015) ‘hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid sebagai hasil kegiaatan pembelajaran’. Mereka membedakan hasil belajar atas empat macam yaitu: pengetahuan, keterampilan intelektual, keterampilan motorik, dan sikap.

Pengertian hasil belajar Nana Sudjana (2016) menyatakan bahwa:Suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan intruksional telah dicapai atau telah dikuasai oleh murid dalam setiap hasil belajar yang diperlihatkan setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar). Hasil belajar murid pada hakekatya mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dimayanti (2013) memaparkan hasil belajar adalah: “Hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar yang diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar dan dari murid hasil belajar, merupakan hasil akhir dari suatu materi pelajaran”. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dicapai setelah melakukan kegiatan belajar, hal ini sama seperti yang diungkapkan oleh Haling (2014), menyatakan bahwa: “hasil belajar adalah hasil belajar yang dicapai murid dalam bidang studi tertentu dengan menggunakan tes standar sebagai alat pengukur keberhasilan belajar seseorang”.

Hasil belajar menurut Soeditarjo (2016) adalah: ”tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan”. Gagne dan Briggs (Darmawati, 2016) memberikan definisi bahwa: hasil belajar adalah berbagai jenis kemampuan yang diperoleh dari belajar. Ada 5 jenis kemampuan hasil belajar, yaitu :

1) Kemampuan intelektual ialah kemampuan untuk menghubungkan dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

lingkungan hidup dan dirinya sendiri dalam bentuk sesuatu representasi, khususnya konsep dan berbagai lambang atau simbol (huruf, angka, kata, gambar).

2) Informasi verbal ialah pengetahuan yang dimiliki seseorang dan dapat digunakan dalam bentuk bahasa, lisan dan tertulis. Kapabilitas yang dinyatakan dengan kategori ini ialah memperoleh label atau nama, fakta dan bidang pengetahuan yang sudah tersusun rapi.
3) Kemampuan kognitif ialah kapabilitas yang mengatur cara bagaimana si belajar mengelola belajarnya, ketika mengingat-ingat dan berfikir itu adalah proses pengendali atau pengatur pelaksana tindakan.
4) Kemampuan motorik ialah kapabilitas yang mendasari pelaksanaan perbuatan jasmaniah secara mulus. Termasuk disini ialah keterampilan-keterampilan sederhana yang dipelajari orang pada awal usianya, seperti memakai baju dan mengeluarkan suara tutur yang disampaikan. Ditahun-tahun permulaan sekolah, keterampilan motor yang paling penting, misalnya menulis huruf-huruf dan mengambar lambang-lambang, bermain lompat tali, mengatur keseimbangan badan ketika bermain jalan di palang.
5) Sikap ialah kapabilitas yang mempengaruhi pilihan tentang tindakan mana yang diambil, akan tetapi ciri-ciri yang penting adalah bahwa sikap tidak menentukan apa tindakan khusus yang akan diambil.

Hal demikian penguasan pengetahuan dan keterampilan merupakan wujud dari hasil belajar. Tinggi rendahnya hasil belajar tergantung pada tingkat penguasaan materi pelajaran kurang maka hasil belajar yang dicapai kurang atau

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

Negeri 35 Pontianak Selatan.

B. Kerangka Pikir

Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung dalam segala aktivitas kehidupan manusia terutama dalam hal ini kegiatan belajar mengajar. Tanpa adanya sarana dan prasarana sebagai faktor penunjang, maka kegiatan belajar mengajar tidak bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan yang pada akhirnya hasil belajar yang diinginkan tidak tercapai.

Proses pembelajaran dengan menerapkan model *Word Square* terutama dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam proses membutuhkan keaktifan bagi murid. Salah satu model *Word Square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi Teka-Teki Silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/angka penyamar atau pengecoh, sehingga dalam menyampaikannya dapat berjalan dengan baik akibatnya pemahaman murid terhadap materi diharapkan dapat tercapai atau terlaksana dengan baik.

Word Square adalah sejenis teka teki silang yang tidak asing lagi bagi semua orang. biasa dilakukan pada waktu senggang atau hanya sekedar mengisi waktu luang caranya sangat mudah hanya dengan menjawab pertanyaan lalu diterapkan di kotak-kotak yang sudah disediakan. *Word Square* lebih mudah lagi karena sudah tersedia kotak beserta huruf-hurufnya, tugas kita hanya mengarsir huruf-huruf tersebut menjadi suatu kalimat atau kata sesuai jawaban yang dipertanyakan dan hal

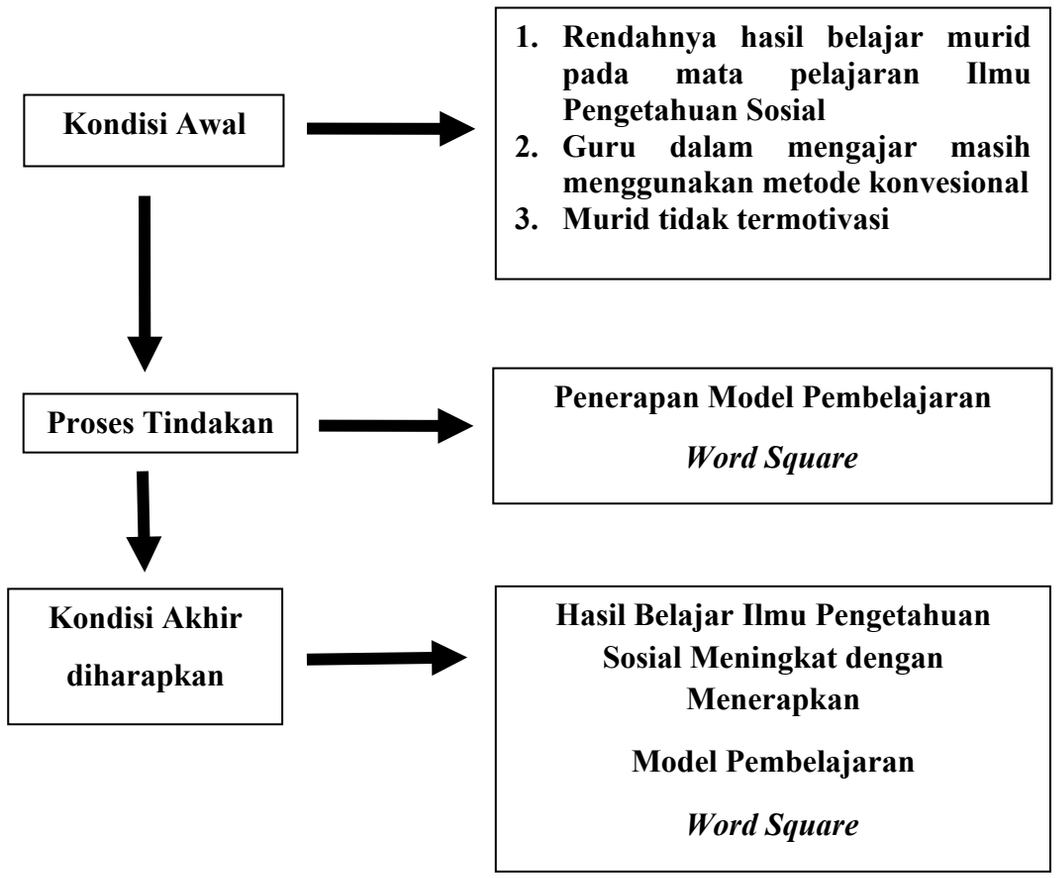
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

tersebut menyenangkan selain mengisi waktu luang juga mengasah otak

Berdasarkan hasil observasi serta pengalaman yang dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan model *Word Square* ini peran murid cukup aktif dalam proses pembelajaran karena keterlibatan murid dalam proses pembelajaran merupakan sesuatu yang diharapkan dari proses belajar mengajar sehingga apa yang menjadi tujuan bisa tercapai. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang model *Word Square* terhadap hasil belajar murid terutama pada murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Bulu-bulu Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

Skema kerangka pikir alur penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan dugaan atau anggapan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Dengan menerapkan model pembelajaran *Word Square* maka hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Bulu-bulu Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep meningkat".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada peneliti adalah pendekatan kualitatif. Menurut Ismail Suardi Wekke Dkk (2019). Pendekatan kualitatif adalah sebagai pengetahuan awal untuk bisa memahami situasi sosial yang luas. Teori dalam penelitian yang bersifat sementara disebabkan oleh masalah dalam pendekatan ini juga bersifat sementara. Landasan teori pada penelitian pendekatan kualitatif akan berkembang terus seiring perkembangan data yang diperoleh melalui penelusuran di lapangan. Penelitian pendekatan kualitatif bertujuan memperluas, memperdalam teori yang ada dan bahkan tidak menutup kemungkinan menemukan teori. Penelitian pendekatan kualitatif adalah sebagai pengetahuan awal untuk bisa memahami situasi sosial yang luas.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Antasari,(2017, dalam Arikunto., 2012) "Penelitian tindakan kelas adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Sedangkan Menurut Saur M. Tampubolon (2014) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik atau calon pendidik dalam kelasnya sendiri secara *kolaboratif partisifatif* untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik secara aspek akademik maupun non akademik, melalui tindakan *reflektif* dalam bentuk siklus (daur ulang) . Penelitian tindakan kelas sebaiknya dilakukan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

tanpa mengganggu proses belajar mengajar dikelas untuk itu pelaksanaan penelitian ini bersamaan dengan pokok bahasan yang sedang diajarkan oleh guru yang bersangkutan. Guru dapat melihat permasalah yang muncul dalam proses pembelajaran dikelasnya kemudian guru bisa mencari solussi atau cara-cara untuk memecahkan masalah tersebut. Guru juga dapat menilai sendiri apa saja yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran selama ini agar kedepannya pembelajaran akan lebih baik lagi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang atau peneliti untuk mengetaui permasalahan apa yang dialami oleh murid serta memperbaiki hasil belajar murid.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Bulu-bulu yang berjumlah 20 orang, terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan.

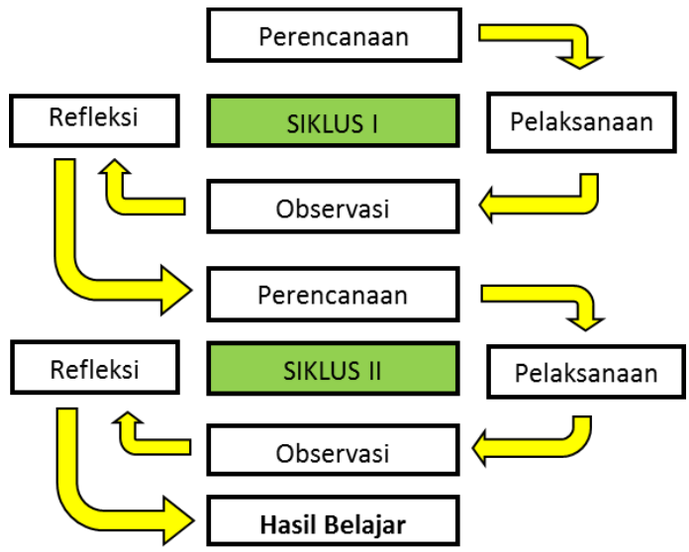
C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 37 Bulu-bulu, Kelurahan Anrong Appaka, Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep. Penelitian ini dilaksanakan selama semester ganjil di kelas V pada jam pertama pelajaran.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan berdasarkan rancangan setiap siklus, sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg



Gambar 3.2 Model Penelitian Tindakan Kelas
Arikunto (2012)

Adapun langkah-langkah PTK dapat diperoleh sebagai berikut:

Siklus Pertama

a. Perencanaan

Dalam tahap ini, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1) Menyusun rencana pembelajaran

2) Menyusun skenario pembelajaran

3) Membuat lembar observasi

4) Mendesain alat evaluasi dan merencanakan analisis hasil tes.

b. Pelaksanaan tindakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

Secara umum, pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan pada siklus Pertama ini dijabarkan sebagai berikut:

1) Pokok bahasan yang dipelajari diinformasikan kepada murid
2) Murid diberikan bimbingan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar IPS melalui pembelajaran model word square dengan langkah-langkah sebagai berikut:
    a) Menyampaikan materi sesuai kompetensi yang akan dicapai
    b) Membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD)
    c) Mengarahkan murid untuk menjawab LKPD dengan mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban
    d) Memberikan poin setiap jawaban dalam kotak

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara kontinu setiap kali pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan dengan mengamati kegiatan guru dan aktivitas murid dengan menggunakan lembar observasi tentang kehadiran murid dan keaktifan murid yang telah dibuat.

d. Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini. Refleksi dilakukan dengang meihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan kemampuah hasil belajar siswa. Hasil analisi data yang dilaksanakan dalam tahap ini dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

Siklus Kedua

a. Perencanaan

Dalam tahap ini, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti mencakup:

1) Menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan siklus I
2) Menyusun skenario pembelajaran pembelajaran yang disesuaikan dengan Siklus I
3) Membuat lembar observasi yang disesuaikan dengan Siklus I
4) Mendesain alat evaluasi dan merencanakan analisis hasil tes yang disesuaikan dengan Siklus I

a. Pelaksanaan Tindakan

Secara keseluruhan, pelaksanaan tindakan pada siklus Kedua diuraikan sebagai berikut:

1. Materi pokok yang dipelajari diinformasikan kepada murid.
2. Guru memberikan panduan kepada murid untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan model Word Square, dengan langkah-langkah sebagai berikut:
   a) Menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
   b) Menyerahkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada murid.
   c) Mengarahkan murid untuk menjawab LKPD dengan mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban.
   d) Memberikan poin untuk setiap jawaban yang benar dalam kotak.

b. Observasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini dibahas hasil-hasil penelitian tentang peningkatan proses belajar murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Bulu-bulu Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep, proses belajar yang dimaksudkan disini adalah keaktifan dan kemampuan murid dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui model pembelajaran *Word Square*, sedangkan prestasi belajar yang dimaksudkan adalah nilai tes siklus I dan nilai tes siklus II.

1. Hasil Analisis Kualitatif

a. Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus 1 adalah keragaman sosial budaya pokok bahasan tersebut diambil dari K13 kelas V SD. Perencanaan tersebut disusun dan dikembangkan oleh Peneliti serta dikonsultasikan dengan guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Bulu-bulu Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep. Perencanaan siklus 1 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 4 x 35 menit. Jadwal penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian pada Siklus I

No	Jadwal Kegiatan	Kegiatan	Materi	Tingkat Kehadiran				
				S	I	A	Jml	%
1.	Senin, 3 Juli 2023	Menyusun Perencanaan Pembelajaran *Word Square* Siklus I	Menuyusun Renana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	-	-	-	-	-
2.	Senin, 10 Juli 2023	Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	Mengenal Keragaman sosial budaya di Indonesia	-	-	-	-	-
3.	Selasa, 18 Juli 2023	Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	Mengenal Keragaman sosial budaya di Indonesia	-	-	-	-	-
4.	Sabtu, 22 Juli 2023	Evaluasi Siklus I	Soal Instrument	-	-	-	-	-

Mencapai TPK, perencanaan pembelajaran dibagi dalam 3 kegiatan yaitu (1) kegiatan awal (2) kegiatan inti (3) kegiatan akhir. Meskipun perencanaan ini dibagi menjadi tiga kegiatan, namun setiap kegiatan tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya. Berdasarkan materi yang dibahas pada siklus I peneliti kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar observasi guru dan murid, membuat LKPD, membuat soal tes siklus I.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *word square* dalam materi keragaman sosial budaya yang ada di Indonesia. Pembelajaran diikuti oleh murid kelas V SDN 37 Bulu-bulu yang berjumlah 20 murid. Sebelum dilaksanakan proses pembelajaran, guru memastikan semua siswa sudah ada di dalam kelas.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang telah disedikan sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan dalam pendahuluan yaitu Mengecek kelas dan mempersiapkan murid untuk belajar, guru menyampaikan apersepsi tentang materi keragaman sosial budaya di Indonesia melalui tanya jawab dan memberikan motivasi tentang pentingnya materi yang akan dipelajari serta memberi contoh dalam kegiatan sehari-hari yang berhubungan jenis keragaman sosial budaya di indonesia.

Kegiatan inti mencakup, Guru menjelaskan materi pelajaran tentang Keragaman sosial budaya di Indonesia, guru memberikan contoh penerapan langkah-langkah model pembelajaran *word Square* dengan menampilkan lembar peraga yang berisi kotak *word square* dengan alternatif jawaban vertikal, diagonal, kemudian guru memberikan pertanyaan dan bagi murid yang mampu menjawab ditugaskan memberi tanda arsir pada kotak word square yang disediakan pada lembar peraga, Setelah semua murid memahami model pembelajaran *word square* guru membagikan LKPD pada setiap murid yang berisi wacana tentang keragaman sosial budaya dan soal-soal tentang isi wacana dalam bentuk word square,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

selanjutnya setelah murid mengerjakan soal-soal, guru menunjuk murid untuk menunjukkan jawaban *word square* di papan tulis. Murid lain memberi tanggapan hasil kerja tersebut, guru memberi penguatan dengan menjelasklan istilah yang ditanyakan dalam *word square* tersebut, guru kemudian memberikan soal yang akan dikerja secara individu yang bertujuan untuk mengecek apakah murid sudah benar-benar memahami tujuan yang ditetapkan dalam pembelajaran. Guru mendorong kerjasama antara murid dalam menyelesaikan tugas, sambil memberikan kebebasan kepada mereka untuk tidak mengerjakan soal secara individual. Kegiatan penutup mencakup, murid diminta mengumpulkan lembar jawabannya. kegiatan dilanjutkan dengan pembahasan soal-soal tes tersebut secara bersama-sama. Selanjutnya pembelajaran diakhiri dengan membuat kesimpulan terhadap materi yang dipelajari.

3) Observasi Tindakan

Kegiatan observasi dalam pelaksanaan tindakan siklus I diamati oleh satu orang pengamat yaitu peneliti kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Bulu-bulu Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep. Melaporkan bahwa peneliti dalam pembelajaran tindakan siklus I dalam pelaksanaan pembelajaran masih ada beberapa indikator penilaian yang belum dilaksanakan yaitu:

Pertemuan I

a. Guru tidak menyampaikan apersepsi tentang materi keragaman sosial budaya di Indonesia melalui tanya jawab
b. Guru tidak memberikan motivasi tentang pentingnya materi yang akan dipelajari serta memberi contoh dalam kegiatan sehari-hari yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

berhubungan keragaman sosial budaya di masyarakat.

c. Guru tidak memberikan contoh penerapan langkah-langkah model pembelajaran *word Square* dengan menampilkan lembar peraga yang berisi kotak word square dengan alternatif jawaban vertikal, diagonal.
d. Guru tidak memberikan pertanyaan dan bagi murid yang mampu menjawab ditugaskan memberi tanda arsir pada kotak *word square* yang disediakan pada lembar peraga
e. Selanjutnya setelah murid mengarjakan soal-soal guru tidak menunjuk murid untuk menunjukkan jawaban *word square* di papan tulis. murid lain memberi tanggapan hasil kerja tersebut.
f. Guru tidak memberi penguatan dengan menjelaskan istilah yang ditanyakan dalam *word square* tersebut

Indikator yang terlaksana dalam pembelajaran tindakan siklus I dalam pelaksanaan pembelajaran masih yang dilaksanakan yaitu:

a. Mengecek kelas dan mempersiapkan murid untuk belajar
b. Guru menjelaskan materi pelajaran tentang keragaman sosial budaya di Indonesia
c. Setelah semua murid memahami model pembelajaran *word square* guru membagikan LKPD pada setiap murid yang berisi wacana tentang keragaman sosial budaya di Indonesia dan soal-soal tentang isi wacana dalam bentuk *word square*
d. Menyimpulkan materi pembelajaran
e. Menutup pelajaran dengan memberi pesan-pesan moral

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penerapan model pembelajaran *Word Square* pada murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Bulu-bulu Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep disimpulkan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid mengalami peningkatan melalui penerapan model pembelajaran *Word Square* dari siklus I nilai rata-rata yang diperoleh adalah 68.50 atau kategori sedang, sedangkan 12 orang murid berada dalam kategori *tuntas* dan 8 orang murid masuk dalam kategori *tidak tuntas*. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata murid mengalami peningkatan menjadi 80.25 atau kategori tinggi, sedangkan ketuntasan hasil belajar murid juga meningkat menjadi 20 orang murid masuk dalam kategori *tuntas*. Peningkatan hasil belajar murid seiring dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan aktivitas belajar murid dalam mengikuti pelajaran melalui model pembelajaran *Word Square*.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak guru dan pemerhati pendidikan atau pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan disarankan untuk memberikan sosialisasi tentang bagaimana penerapan model pembelajaran *Word Square* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kepada guru.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

2. Pihak guru Ilmu Pengetahuan Sosial disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Word Square* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial maupun pada pembelajaran lainnya.
3. Pihak sekolah disarankan untuk memberikan apresiasi kepada guru matematika agar lebih inovatif dan kreatif serta memperbanyak literatur bagi perkembangan pembelajaran guru maupun calon guru di sekolah dasar.
4. Pihak peneliti lain disarankan untuk lebih mengembangkan penelitiannya dengan menerapkan model pembelajaran *Word Square* pada materi-materi lain dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

DAFTAR PUSTAKA

Abdulrahman. 2013. *Pengertian Belajar*. www.google.com (diakses pada hari kamis, 24/06/2022 Am 21:32)

Alwi, hasan. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.

Arikunto, S., dkk. (2012). Penelitian tindakan kelas (Eds. Revisi). PT. Bumi Aksara.

Darmawati. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Asdi Mahasatya, Jakarta

Depdikbud. 2014. *Dasar-Dasar Didaktik dan Penerapannya dalam Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dimayanti. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka cipta.

Djamarah, S. 2015 *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru.* Surabaya: Usaha Nasional.

Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). Analisis model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, *9*(2), 321-334.

Haling, abd. 2014. *Belajar Pembelajaran.* FIP UNM: Makassar

Hornby. 2014. *Pembelajaran Word Square*. (diakses pada hari kamis, 24/06/2022 Am 21:32)

Jasruddin. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Http: // www. Jasruddin. Com (diakses 24 juni 2022)

Kasim, melany. 2015. *Model Pembelajaran IPS,* (Online), Http: // Wodrpres. Com. (diakses 24 September 2022)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). 2006. *Mata pelajaran IPS di SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.

LASMAYATI, P. (2022). *PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survei Pada Peserta Didik Kelas X dan XI SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

Marta, R. (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan menggunakan Model Word Square Sekolah Dasar. Lembaran Ilmu Kependidikan, 46(1), 28-34.

Monika, M. S., Sari, S. A., Syahrial, S., & Noviyanti, S. (2022). Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Berbasis Pembelajaran Tematik. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(3), 565–574.

Mujuiman. 2017. *Pengertian Model pembelajaran Word Square.* www.google.com (diakses pada hari kamis, 24/06/2022 Am 21:32)

Mukminim. 2015. *Strategi Penyampaian IPS dalam Mengajar*. www.google.com (diakses pada hari kamis, 24/06/2022 Am 21:32)

Nofiturrohmah, F. (2015). Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk MI yang Menyenangkan. ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal, 3(2).

Nurlaili, N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Geografi. Jurnal Kinerja Kependidikan (JKK), 2(2), 234-250.

Nurlaili, N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Geografi. Jurnal Kinerja Kependidikan (JKK), 2(2), 234-250.

Piage. 1998. Pembelajaran IPS di SD. Online dari www.e-dukasi.com (Diakses 24/06/2022)

Rahadi, 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. Online dari www.e-dukasi.com (Diakses 25/06/2022)

Rahadi, 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Online dari www.e-dukasi.com.

Ricardo & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2(2), 188-209.

Rinjani, C., Wahdini, F. I., Mulia, E., Zakir, S., & Amelia, S. (2021). Kajian Konseptual Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, *1*(2), 52-59.

Saur M. Tampubolon, (2014). Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan, Erlangga, Jakarta.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

Siregar, E., Panjaitan, M., & Sitio, H. (2022). Pengaruh Penerapan Model Word Square terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 091488 Bah Sampuran Kabupaten Simalungun Sumatera Utara. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(6), 1989-2000.

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.

Sudjana, Nana. 2016. *Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sumantri, mulyani dkk. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarata: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Supriatna. 2015. *Pendidikan di Sekolah Dasar*. www.google.com (diakses pada hari kamis, 25/06/2022 Am 21:32)

Surya. 2014. *Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Word Square*. www.google.com (diakses pada hari kamis, 25/06/2022 Am 21:32)

Suryani, K. (2018). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI MIN 8 BANDAR LAMPUNG. UIN Raden Intan Lampung.*

Sutriani, L., & Asran, M. PENERAPAN MODEL WORD SQUARE PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS V SD. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 6(1).

Suwardi, I. (2019). Metode Penelitian Sosial. In Bandung: PT. Refik Aditama (Issue October2019). https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_SOSIAL/tret/DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=PENGERTIAN+DASAR+KAJIAN+PENELITIAN&printsec=frontcover

Syafri. 2016. Faktor-faktor Hasil Belajar. . www.google.com (diakses pada hari kamis, 25/06/2022 Am 21:32)

Syah, M. 2015. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

Syarifuddin, A. (2011). Penerapan model pembelajaran cooperative belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, 16(01), 113-136.

Talitha, R. I., & Sari, T. C. (2016). Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Menghargai Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia Pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Cijati. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *1*(2), 231-241.

Taniredja, dkk. 2013. *Model-model pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta

Tiro, Arif. 2013. *Statistik Dasar*. Jakarta: Bina Aksara

Vandini, I. (2016). Peran kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 5(3).

Widodo, Rachmad. 2011. *Model Pembelajaran Word Square*. *http://NET\Model Pembelajaran Word Square « Rachmadwidodo's Weblog.htm.*

Widodo, rachman. 2015. *Model Pembelajaran Word Square*. www.google.com (diakses pada hari kamis, 25/06/2022 Am 21:32)

Wingkel. 2016 *Pengukuran Hasil Belajar*. www. Google.com. (Di akses pada tanggal 25 juni 2022).

Wiriatmojo. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Yaba. 2013. *Ilmu Pengetahuan Sosial 1.* Progaram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Makassar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS I PERTEMUAN I

NAMA :

NO. URUT :

KELAS :

Petunjuk!

Jawablah soal di bawah ini sesuai jawaban yang terdapat di kolom vertical (Tegak) maupun horizontal (Mendatar) dengan menggunakan stabile atau pulpen berwarna!

	H		O	P	Q	R	S	T	U	G		S				N
	I		H	M	R	U	N	T	U	H		U				G
	N											L	J	N	J	A
	D	B	A	T	U	B	E	R	B	E	D	A	A	I	R	B
	U	M	A	K	A	N	A	Y	A	M	I	W	S	A	T	E
	A	R	I	A	N	D	A	E	R	A	H	E	I	K	A	N
			S	N	N	Y	B	U	B	U	R	S				K
K	E	R	U	K	U	N	A	N	N	A	S	I				A

1. Agama apakah yang pertama kali datang ke Indonesia…
2. Serimpi, Saman, Piring, Pakarena adalah nama…
3. Bersatu kita teguh bercerai kita…
4. Upacara pembakaran mayat di Bali dinamakan dengan…
5. Suku Bugis berasal dari pulau…
6. Menghargai dan menghormati keragaman bisa menjadikan…
7. Indonesia terdiri atas berbagai daerah yang budaya dan bahasanya berbeda-beda, sehingga adat istiadat setiap daerah yang di Indonesia adalah…

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS I

SIKLUS I PERTEMUAN II

NAMA :

NO. URUT :

KELAS :

Petunjuk!

Jawablah soal di bawah ini sesuai jawaban yang terdapat di kolom vertical (Tegak) maupun horizontal (Mendatar) dengan menggunakan stabile atau pulpen berwarna!

	H	J									X	S				
	I	A									W	U				
	N	I							L	E	F	L	J			
	D	P							B	E	D	A	A	I	R	B
	U	O	A	K	A	N	A	Y	A	M	I	W	W	A	T	A
T	A	N	I	A	N	D	A	E	R	A	H	E	A	K	A	L
U	M	G	S	N	N	Y	B	U	B	U				W	A	I
T	R	A	D	I	S	I	O	N	A	L				A	M	A

1. Musik Gamelan banyak tumbuh dan berkembang di daerah.....
2. Musik yang lahir, tumbuh, dan berkembang di lingkungan masyarakat umum secara turun temurun dinamakan musik....
3. Tari tradisional kreasi baru yang berasal dari satu daerah dengan tari Merak adalah Tari...
4. Tari kecak berasal dari.....

Tari tradisional yang menggambarkan perang perjuangan rakyat Maluku dalam membela kebenaran dan melawan penjajah ialah Tari....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

KUNCI JAWABAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS II

SIKLUS I PERTEMUAN I

NAMA :

NO. URUT :

KELAS :

Petunjuk!

Jawablah soal di bawah ini sesuai jawaban yang terdapat di kolom vertical maupun horizontal dengan menggunakan stabile atau pulpen berwarna!

	H		O	P	Q	R	S	T	U	G		S				N
	I		H	M	R	U	N	T	U	H		U				G
	N											L	J	N	J	A
	D	B	A	T	U	B	E	R	B	E	D	A	A	I	R	B
	U	M	A	K	A	N	A	Y	A	M	I	W	S	A	T	E
T	A	R	I	A	N	D	A	E	R	A	H	E	I	K	A	N
			S	N	N	Y	B	U	B	U	R	S				K
K	E	R	U	K	U	N	A	N	N	A	S	I				A

1. Agama apakah yang pertama kali dating ke Indonesia… Hindu
2. Serimpi, Saman, Piring, Pakarena adalah nama… Tarian Daerah
3. Bersatu kita teguh bercerai kita… Runtuh
4. Upacara pembakaran mayat di Bali dinamakan dengan… Ngaben
5. Suku Bugis berasal dari pulau… Sulawesi
6. Menghargai dan menghormati keragaman bisa menjadikan… Kerukunan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

KUNCI JAWABAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS I PERTEMUAN II

NAMA :

NO. URUT :

KELAS :

Petunjuk!

Jawablah soal di bawah ini sesuai jawaban yang terdapat di kolom vertical (Tegak) maupun horizontal (Mendatar) dengan menggunakan stabile atau pulpen berwarna!

	H	J									X	S				
	I	A									W	U				
	N	I							L	E	F	L	J			
	D	P							B	E	D	A	A	I	R	B
	U	O	A	K	A	N	A	Y	A	M	I	W	W	A	T	A
T	A	N	I	A	N	D	A	E	R	A	H	E	A	K	A	L
U	M	G	S	N	N	Y	B	U	B	U				W	A	I
T	R	A	D	I	S	I	O	N	A	L				A	M	A

1. Musik Gamelan banyak tumbuh dan berkembang di daerah.. Jawa
2. Musik yang lahir, tumbuh, dan berkembang di lingkungan masyarakat umum secara turun temurun dinamakan musik.. Tradisional
3. Tari tradisional kreasi baru yang berasal dari satu daerah dengan tari Merak adalah Tari... Jaipong
4. Tari kecak berasal dari.. Bali

Tari tradisional yang menggambarkan perang perjuangan rakyat Maluku dalam membela kebenaran dan melawan penjajah ialah Tari....Cakalele

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg

RIWAYAT HIDUP



MUHAMMAD YUSUF RAHMAN lahir di Kec. Pangkajene Kab. Pangkaep tepatnya di Kelurahan Tekolabbua pada 17 November 2000. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Abdul Rahman dan Sitti Aisyah. Penulis memulai pendidikannya pada usia 5 tahun di bangku TK dan pada usia 6 tahun dibangku sekolah dasar di SDN 37 Bulu- bulu Kab. Pangkep pada tahun 2006 dan sampai tamat pada tahun 2012.

Pada tahun 2012 penulis menempu pemndidikan di SMP Negeri 1 Pangkep dan Tamat pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkep dan tamat pada tahun 2018.

Dan pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan salah satu perguruan tinggi di Kab. Pangkep yaitu STKIP Andi Matappa Pangkep dengan mengambil prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Dan pada tahun 2023 ini peneliti akan menyelesaikan pendidikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/csyoxc_QoHajCtxQGnftQg